

# MANUAL DI LAPANGAN

*Penyertaan Aspek Gender dan Sosial menggunakan alat-alat GALs (Gender Action Learning System)*



## PENGGILING JAGUNG

**Hivos**  
people unlimited

Dikontekstualisasikan oleh Intan Darmawati  
berdasarkan karya Linda Mayoux

# DAFTAR ISI

Konsep Dasar.....	03
Kunjungan 1.....	05
Kunjungan 2.....	15
Pertemuan 3.....	23
Pertemuan 4.....	25





## **KONSEP DASAR Penyertaan Aspek Gender dan Sosial:**

Perempuan dan Laki-laki dari generasi, latar belakang, dan kondisi yang berbeda-beda memperlakukan satu sama lain sebagai manusia yang setara, dengan hak dan kewajiban yang setara, dengan penghormatan yang sama, untuk kemaslahatan yang setara bagi semua dan seluruh umat manusia.





# KUNJUNGAN 1

## Pelatihan Alat 1 GALs: Perjalanan Visi



Kurang lebih 3 jam



Pemilik penggiling jagung



GFP terkait



buku dan bolpoin 4 warna sebanyak peserta, kertas plano, spidol besar (warna hitam, hijau, merah, biru), selotipe kertas

### PERJALANAN VISI

#### Persiapan Fasilitator

1. Tulis contoh lagu tentang Perjalanan Visi di kertas plano dan di tempel di dinding depan. Jika ada: siapkan rekaman lagu tsb dan putar waktu peserta datang untuk membuat mereka terbiasa dengan nadanya.
2. Tempelkan kertas plano kosong di depan dan siapkan spidol berwarna merah, hitam dan hijau untuk menggambar perjalanan visi.
3. Tuliskan topik perkenalan di kertas plano dan tempelkan di dinding.

#### Perkenalan Berpasangan

1. Sejak ada peserta yang datang, minta mereka berpasangan dengan orang yang paling tidak dikenal. Minta mereka saling berkenalan satu sama lain.

Jelaskan pada peserta bahwa pada perkenalan berpasangan ini peserta belajar untuk mengingat dan mendengarkan.

Pada saat ini buku tulis dan pena jangan dibagi terlebih dahulu.

#### Hal yang diperkenalkan:

- Nama
- Asal
- Apa yang disampaikan kepada anda tentang pertemuan ini
- Harapan atas pertemuan ini

2. Peserta saling memperkenalkan pasangannya di hadapan peserta lainnya. Harapan peserta dituliskan dalam kertas plano (tanpa mengulangi harapan yang sama).

Sejak awal, berikan apresiasi kepada setiap pasangan yang maju. Peserta yang dianggap paling 'malas' atau tidak tertarik, diminta maju terlebih dulu.

Biasanya pada saat ini ada peserta yang HP nya bunyi dan ada yang bicara sendiri tidak mendengarkan peserta yang di depan. Jika ini terjadi, bahas di forum tanpa perlu terkesan membuat peraturan. Jelaskan pada mereka bahwa mereka datang dengan meninggalkan pekerjaan dan meluangkan waktunya, maka sayang sekali jika mereka menyalahgunakan kesempatan belajar bersama ini dengan gangguan bunyi HP dan diskusi sendiri. Maka tanyakan kesepakatan mereka untuk membuat HP mereka silent dan mendengarkan saat ada yang bicara.

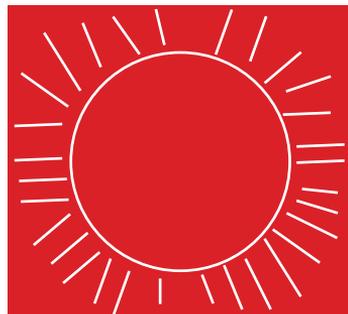
3. Fasilitator menyimpulkan harapan seluruh peserta dalam 1-2 kalimat. Mulailah dengan harapan yang tepat/sesuai dengan tujuan pertemuan, lalu harapan-harapan yang tidak akan dipenuhi di pertemuan ini. Kemudian coba tarik benang merah atau hubungan antara tujuan pelatihan ini dengan harapan peserta. Misalnya: bagaimana membuat perencanaan ini bisa membantu mereka meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan keluarga, mengurangi beban kerja dan pengeluaran, dll

## Menggambar Perjalanan Visi

1. Fasilitator secara interaktif menggali pentingnya memiliki visi.
2. Fasilitator menjelaskan fungsi menggambar dan membangkitkan semangat peserta untuk menggambar.
3. Penjelasan tentang buku tulis:
  - a. Visi pribadi digambar di halaman paling depan dari buku tulis
  - b. Perjalanan Visi digambar di dua halaman berikutnya (di belakang gambar visi) secara mendatar (horizontal).
  - c. Bagian tengah buku digunakan untuk menuliskan catatan apapun yang ingin mereka tulis tentang proses pelatihan
  - d. Bagian belakang buku digunakan untuk menulis manual, yang berisi gambar dan keterangan langkah-langkah membuat alat-alat GALS.
4. Membuat visi pribadi:
  - a. Minta peserta untuk menggambar lingkaran besar dengan garis-garis seperti sinar di luar lingkaran sebagai symbol matahari di kertas plano menggunakan spidol warna merah. Lakukan dahulu dengan menggunakan tangan dahulu sebelum menggunakan spidol. Tanyakan pada peserta lain apakah sudah tepat (letak dan besarnya). Jika sudah tepat, minta peserta

tersebut untuk menggambarinya dengan menggunakan spidol. Berikan apresiasi untuk peserta yang maju. Biarkan lingkaran di kertas plano tidak diisi dengan symbol apapun, supaya peserta tidak saling menyalin atau ikut-ikutan dengan gambar orang lain.

- b. Peserta diminta menggambar lingkaran bersinar di halaman pertama buku catatan masing-masing, seperti contoh gambar di kertas plano.
  - c. Peserta menggambarkan symbol-simbol yang mewakili visi pribadinya tentang rumah tangga yang bahagia dengan adanya penggiling jagung.
  - d. Jika dalam gambar visi peserta tidak muncul aspek penggiling jagung serta relasi antar laki dan perempuan, gali dengan pertanyaan: apa yang dibayangkan dalam rumah tangga yang bahagia? Bagaimana suasana dalam rumah (ibu, bapak, anak perempuan, anak laki) saat penggunaan dan usaha penggiling jagung sudah maksimal? Untuk apa saja pendapatan dari usaha penggiling jagung? Bagaimana hasil akhirnya? Perubahan apa yang terjadi dalam hal pendapatan keluarga, pengeluaran, peran dan beban kerja para anggota keluarga, relasi antar anggota keluarga, posisi perempuan dan laki-laki?
5. Membuat Perjalanan Visi:
- a. Secara interaktif tanyakan kepada peserta jika ingin membuat diagram perjalanan visi, dimanakah sebaiknya gambar visi diletakkan? Mengapa? Lalu minta salah satu maju dan menggambar dengan tangan lalu dengan spidol warna merah di atas kertas plano. Tegaskan pada peserta untuk menggambar lingkaran besar di sudut kanan atas halaman buku mereka. Ini mewakili masa depan. Dibuat lingkaran besar di atas karena bagaikan matahari di langit yang berusaha mereka



rengkuh. Ini adalah visi yang akan menginspirasi kita untuk mengangkat diri kita sendiri, dan terus melangkah maju apabila kita jatuh dan tersandung batu di sepanjang perjalanan.

Lalu minta peserta untuk menggambar lingkaran visi di sudut kanan atas buku mereka menggunakan bolpoin warna merah. Pindahkan gambar visi pribadi dari sesi sebelumnya ke dalam lingkaran ini. Pilih beberapa aspek yang mereka ingin capai dalam waktu 2 tahun dengan adanya penggiling jagung. Pastikan aspek gender dan energy baru terbarukannya muncul.

- b. Tanyakan kepada peserta apa langkah selanjutnya? Mengapa lingkaran masa kini diletakkan di kiri bawah dan lebih kecil dari lingkaran visi? Lalu minta salah satu maju dan menggambar lingkaran kecil di sudut kanan bawah serta dua garis lurus yang menghubungkan kedua lingkaran dengan tangan lalu dengan spidol warna hitam di atas kertas plano.

Tegaskan pada peserta bahwa lingkaran masa kini lebih kecil dari visi karena kita ingin masa depan kita lebih besar atau lebih berkembang/lebih baik dari masa sekarang. Jalannya dibuat lurus dan mengarah ke atas, karena inilah yang kita harapkan bagaimana kita akan merengkuh visi kita.

Lalu minta peserta menggambar lingkaran kecil di kiri bawah buku mereka menggunakan bolpoin warna hitam. Minta mereka menggambar situasi mereka saat belum ada penggiling jagung. Lengkapi dengan aspek jender dan energy: Apa yang mereka lakukan sebelum ada mesin penggiling jagung untuk mendapatkan jagung halus? Siapa yang melakukannya? Berapa waktu yang dibutuhkan untuk melakukannya? Berapa biaya yang harus dikeluarkan dan dari pendapatan siapa (perempuan, laki-laki, bersama)? Bagaimana suasana rumah tangga saat itu? Gambarkan dengan symbol yang mewakili.

- c. Secara interaktif seperti tahap sebelumnya, ajak peserta untuk menggambar kerangka Perjalanan Visi tahap-tahap berikutnya di kertas plano dengan menggunakan spidol dengan warna yang terkait. Untuk setiap tahapnya, tanya ke peserta kenapa mereka menggambarnya seperti itu (warna, letak, besar, jumlah, urutan, jarak antar lingkaran, dsb). Beri apresiasi untuk setiap peserta yang maju.

Untuk peluang dan hambatan, misalnya tanyakan pada peserta: Kenapa peluangnya digambar lebih dari 10? Mengapa peluang diletakkan di atas dan hambatan di bawah jalan? Mengapa menggambar peluang dulu baru

hambatan? Tegaskan pada peserta bahwa peluang adalah hal-hal yang akan membantu kita apabila kita terjatuh. Lebih banyak peluang yang dapat kita pikirkan, lebih mudah bagi kita untuk melangkah maju. Minta peserta memikirkan dan menuangkan dalam symbol peluang-peluang yang tersedia untuk bisa memaksimalkan usaha penggilingan jagung sehingga bisa mencapai visi mereka?

Paling tidak 10 hambatan letakkan di bawah jalan karena ini adalah hal-hal yang dapat menarik kita jatuh. Penting untuk dapat mengantisipasi dan menghindari hal-hal ini apabila dimungkinkan. Hal-hal yang paling bisa kita kendalikan letakkan di dekat jalan. Hal-hal yang di luar kendali kita letakkan di bagian yang terjauh dari jalan. Pikirkan tentang hambatan yang mungkin terjadi dalam usaha penggilingan jagung yang ada.

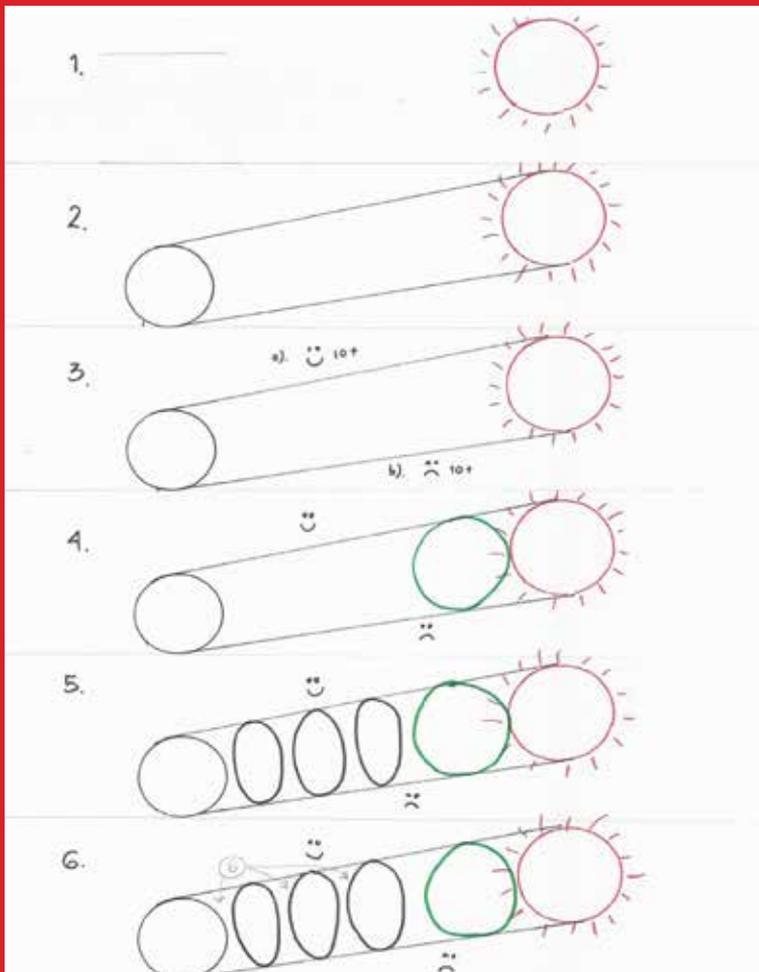
Untuk target satu tahun dan tiga bulanan, buat dengan kaidah SMART<sup>1</sup>. Apa yang mereka ingin capai dengan adanya penggiling jagung dalam waktu 1 tahun, 3 bulan, 6 bulan dan 9 bulan? Lalu pikirkan langkah-langkah atau aksi apa yang dibutuhkan untuk mewujudkan setiap targetnya. Siapa yang akan melakukan di setiap aksinya?

- d. Fasilitator mengamati peserta saat membuat perjalanan visi. Jika ada yang kesulitan menggambar, kumpulkan dengan peserta lain yang punya kesulitan yang sama. Biasanya yang punya kesulitan ini karena mereka punya blok dalam pikirannya atau tidak percaya diri. Fasilitator membantu mereka. Jangan minta peserta lain yang sudah lebih mampu untuk membantu karena mereka akan bosan dan yang merasa tidak mampu akan makin tidak percaya diri.
- e. Jika proses peserta agak lambat dan waktu dinilai tidak mencukupi oleh fasilitator, maka detail dari tiap tahapan tidak perlu dibuat lengkap saat ini tapi minta mereka melengkapinya kemudian (akan dicek oleh fasilitator pada kunjungan berikutnya). Tegaskan bahwa peserta nantinya akan melacak kemajuan yang dibuat sepanjang waktu, dan menyesuaikan gambar mereka sebagaimana diperlukan untuk mencapai sejauh mungkin yang mereka mampu menuju visi.
- f. Dua puluh menit sebelum sesi berakhir, minta pihak manajemen sekolah untuk menceritakan perjalanan visi yang mereka buat. Sementara itu, fasilitator mencatat poin-poin dari setiap aspeknya di lembar laporan untuk setiap orangnya.

<sup>1</sup> SMART singkatan dari Spesifik, Measurable (dapat diukur), Achievable (bisa dicapai), Relevant (bisa diaplikasikan dalam menghadapi tantangan yang ada), dan Time Bound (berbatas waktu).

## Tahapan Membuat Perjalanan Visi:

1. Lingkaran besar bersinar warna merah di pojok kanan atas sebagai lingkaran visi (gambarkan visi 2 tahun yang terkait dengan penggiling jagung).
2. Lingkaran hitam kecil di kiri bawah sebagai situasi sebelum ada penggiling jagung. Hubungkan kedua lingkaran dengan garis hitam di atas dan di bawahnya
3. Gambar minimal 10 kesempatan (kemudahan) di atas jalan. Pakai symbol senyuman. Gambar minimal 10 hambatan di bawah jalan dengan symbol sedih. Peluang dan hambatan yang ada dalam wilayah control kita dan bisa diprediksi lebih jelas, diletakkan di dekat jalan.
4. Lingkaran hijau di sebelah lingkaran visi sebagai target 1 tahun
5. Tiga atau empat lingkaran warna hitam di antara lingkaran masa kini dan target 1 tahun sebagai target 3 bulanan (3 bulan, 6 bulan dan 9 bulan). Gambar symbolnya dengan warna hijau
6. Rencana aksi untuk mencapai setiap target digambar dengan warna hijau di antara lingkaran target.



## Penutup

1. Peserta didorong dan diminta untuk membagikan Perjalanan Visi kepada keluarga dan teman-teman mereka (1 ke 5). Minta mereka pikirkan lebih banyak orang untuk mereka bagikan.
2. "Promosi" tentang alat berikutnya untuk pertemuan selanjutnya, yaitu Pohon Keseimbangan Gender. Sepakati waktu pertemuannya. Pada pertemuan ini juga akan dilacak dan dilakukan coaching terkait komitmen aksi yang mereka rancang dalam Perjalanan Visi.
3. Pertemuan ditutup dengan minta peserta membuat lagu tentang Perjalanan Visi: isi dan tahapan membuatnya. Nyanyikan bersama dan pada akhir lagu atau bagian Refrain ajak semua peserta untuk ikut bernyanyi dan menari



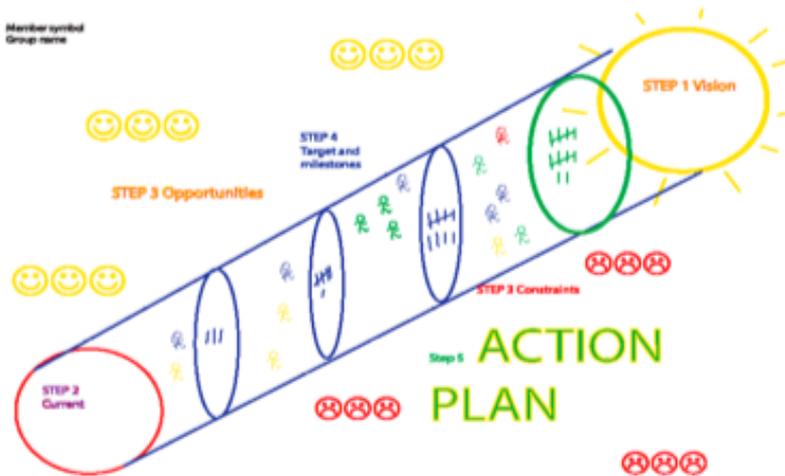
# PANDUAN LAPORAN PERJALANAN VISI

## Waktu:

Laporan diserahkan setelah pelatihan Perjalanan Visi di Kios Isi Ulang di Sekolah.

## Uraian:

1. Foto dari Gambar Perjalanan Visi Pribadi.



Nama Desa/

Kabupaten: \_\_\_\_\_/\_\_\_\_\_ / \_\_\_\_\_

Nama yang teregistrasi sebagai pemilik mesin penggiling jagung (Jenis Kelamin): \_\_\_\_\_ ( L/P)

- a. Visi 2 tahun Ke depan

-----  
 -----

Kondisi Sebelum ada Penggiling Jagung

-----  
 -----

- b. Peluang

-----  
 -----

- c. Hambatan

-----  
 -----

PENGGILING JAGUNG

d. Target 1 tahun

---

---

e. Target 3 bulan

---

---

Rencana Aksi untuk mencapai target 3 bulan:

---

---

f. Target 6 bulan

---

---

Rencana Aksi untuk mencapai target 6 bulan:

---

---

g. Target 9 bulan

---

---

Rencana Aksi untuk mencapai target 9 bulan

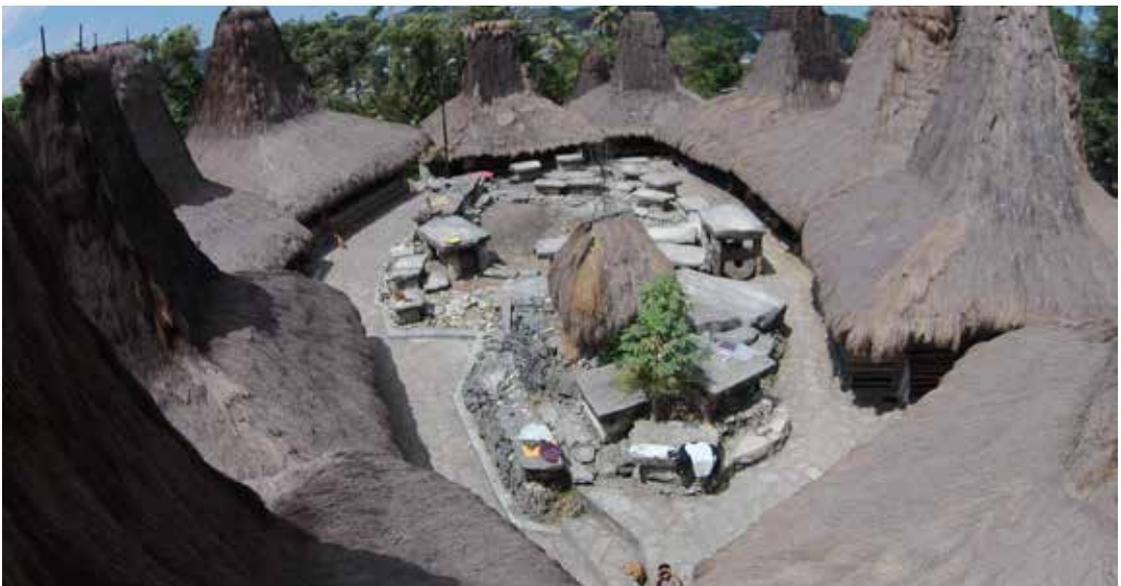
---

---

Rencana Aksi untuk mencapai target 1 tahun

---

---





# KUNJUNGAN 2

## Pelatihan Alat 2 GALS:

## Pohon Keseimbangan Gender

## Monitoring dan Coaching Perjalanan Visi



Kurang lebih 3 jam



Pemilik penggiling jagung



GFP yang terkait



Buku dan bolpoin 4 warna sebanyak peserta, kertas plano, spidol besar (warna hitam, hijau, merah, biru), selotipe kertas

## POHON KESEIMBANGAN GENDER

### Persiapan Fasilitator

1. Tulis lagu tentang Pohon Keseimbangan Gender di kertas plano dan di tempel di dinding depan. Siapkan rekaman lagu tsb dan putar waktu peserta datang untuk membuat mereka terbiasa dengan nadanya.
2. Tempelkan kertas plano kosong di depan dan siapkan spidol berwarna merah, hitam dan hijau untuk menggambar perjalanan visi.
3. Tuliskan topic berbagi di kertas plano dan tempelkan di dinding.

### Piramida Berbagi

1. Sejak ada peserta yang datang, minta mereka berpasangan dengan orang yang paling tidak dikenal. Minta mereka saling berbagi satu sama lain.
2. Peserta bersama pasangannya saling berbagi ke satu pasangan lainnya, lalu ke dua pasangan lainnya dan terakhir di hadapan peserta lainnya. Buat kelompok pyramid ini dalam kelompok dengan jenis kelamin yang sama

#### Hal yang dibagikan:

- Tahapan Membuat Perjalanan Visi
- Capaian perubahan
- Peta Berbagi: pengalaman berbagi ke keluarga atau teman: berapa orang? Bagaimana? Apakah ada kesulitan?

## Menggambar Pohon Keseimbangan Gender

1. Tanya ke peserta apa yang kita inginkan dari pohon yang baik? Dan apa saja yang kita butuhkan untuk mendapatkan pohon yang baik?
2. Secara interaktif (lakukan seperti di sesi sebelumnya, yaitu tanya peserta bagaimana menggambar batang, akar, dahan dan buah. Lalu minta salah satu maju dan menggambar dengan tangan lalu dengan spidol, dst). Ajak peserta untuk menggambar kerangka Pohon Keseimbangan Gender tahap per tahap di kertas plano dengan menggunakan spidol dengan warna yang terkait. Untuk setiap tahapnya, tanya ke peserta kenapa mereka menggambarnya seperti itu (warna, letak, besar, dsb). Beri apresiasi untuk setiap peserta yang maju.
3. Untuk setiap tahapan menggambar kerangka Pohon Keseimbangan Gender, minta seluruh peserta untuk menyalin di buku tulis mereka pada halaman ketiga dan keempat secara vertikal
4. Pastikan aspek gender dan penggiling jagung muncul di setiap tahapan. Gambar dengan warna biru symbol yang mewakili situasi sebelum adanya penggiling jagung, dan gambar dengan warna hitam symbol yang mewakili situasi setelah adanya penggiling jagung.
  - a. Di bagian akar: siapa yang bertanggungjawab atas kebutuhan jagung untuk pangan keluarga? Berapa banyak waktu yang dibutuhkan untuk memenuhinya dan seberapa besar tingkat kesulitan serta resikonya? Beri symbol jumlah waktu dan tingkat kesulitan dan resikonya disamping gambar. Apakah ada pendapatan yang diperoleh laki/perempuan yang namanya teregistrasi sebelum ada penggiling jagung? Apa aktivitas pendapatan tsb dan berapa besar pendapatannya? Berapa waktu dan beban serta resiko yang dibutuhkan untuk itu?
  - b. Berapa pendapatan yang diperoleh dari penggiling padi? Siapa yang melakukan usaha penggiling padi? Siapa yang memegang uang hasil usaha dan menyimpannya?
  - c. Bagian dahan: berapa besar biaya yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan jagung untuk pangan keluarga? Jika membutuhkan uang, darimana sumber pendapatan yang digunakan untuk itu?
  - d. Pendapatan dari penggilingan jagung digunakan untuk kebutuhan siapa dan apa saja? (laki saja, perempuan saja, kebutuhan keluarga)
  - e. Bagian penopang: nama siapa yang teregistrasi sebagai pemilik penggilingan jagung? Siapa yang memutuskan untuk memasang mesin penggiling jagung? Siapa yang memutuskan/mengelola dan mengontrol penggunaan uang hasil usaha penggilingan jagung?
  - f. Bagian buah: apakah ada komitmen aksi yang terkait penggiling jagung yang bisa mengurangi beban kerja perempuan (dan atau laki-laki), pembagian kerja yang lebih merata antar anggota keluarga, meningkatkan posisi tawar

## PENGGILING JAGUNG

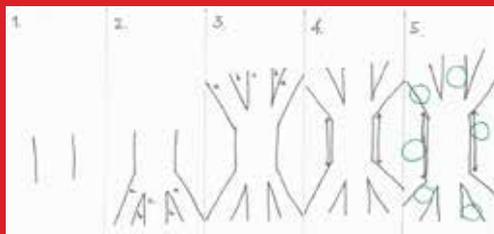
perempuan, meningkatkan kepemilikan dan pengambilan keputusan perempuan?

5. Bagi peserta menjadi dua kelompok sesuai dengan jenis kelaminnya. Hal ini dilakukan untuk menghindari rasa tidak nyaman yang muncul di antara peserta jika ada jenis kelamin lainnya dalam kelompok.
6. Peserta mengisi kerangka Pohon Keseimbangan Gender di buku tulisnya dengan symbol-symbol yang menggambarkan setiap tahapnya. Rencana aksi atau komitmen yang digambarkan hendaklah focus pada apa yang bisa dilakukan oleh dirinya sendiri, bukan apa yang hendak dia ubah pada orang lain.
7. Gambar Pohon kelompok. Minta salah seorang peserta maju dan menyalin salah satu symbol yang ada di bukunya ke kertas plano, lalu tanyakan ke peserta lain jika ada yang sama hitung berapa jumlah anggota kelompok yang sama- beri angka di sebelah symbol. Untuk meningkatkan ketrampilan menggambar peserta dengan cara yang menyenangkan, lakukan seperti permainan tebak gambar. Beri apresiasi kepada setiap orang yang maju. Saat kelompok berdiskusi dan membuat pohon kelompok, fasilitator sebisa mungkin tidak mengintervensi proses mereka (kecuali terpaksa, dengan cara mengajukan pertanyaan dari posisi duduk yang setara dan di tengah anggota kelompok-tidak berdiri di depan). Terutama untuk fasilitator yang berbeda jenis kelamin dengan kelompok ybs. Idealnya ada 2 fasilitator yang memimpin: satu laki dan satu perempuan.
8. Presentasi hasil pohon kelompok. Beri apresiasi untuk perwakilan kelompok yang maju
9. Analisa bersama: gali tentang persamaan yang muncul; dan jika menurut fasilitator pohon terlihat tidak seimbang, tegaskan apa yang bisa diubah untuk membuat pohon menjadi lebih kuat dan seimbang. Fokus pada perubahan bersama.
10. Buat kesimpulan dengan 1-2 kalimat.



## Tahapan Menggambar Pohon Keseimbangan Gender:

1. Batang pohon: Siapa yang ada di dalam keluarga?  
Gambarlah seluruh anggota keluarga, termasuk para istri, anggota keluarga besar yang tinggal dalam satu rumah tangga. Buat sisi kanan untuk perempuan dan sisi kiri untuk laki-laki.
2. Akar: siapa melakukan apa?  
(a) Di sisi luar gambarkan pendapatan yang hanya dilakukan oleh perempuan/laki-laki, (b) di sisi dalam kiri dan kanan digambarkan aktivitas perempuan/laki-laki yang tidak menghasilkan uang, dan (c) di bagian tengah akar adalah pendapatan dari usaha bersama. Jika ada lebih dari satu perempuan/laki-laki yang mengerjakan pekerjaan yang berbeda dalam satu akar, bagi bagian akar tersebut menjadi bagian kecil2 di bawah, dan letakkan kegiatan yang dilakukan bersama di bagian atas akar yang bersangkutan.  
Lingkari dengan warna hitam pendapatan terbesar yang mereka dapatkan saat ini.
3. Dahan: siapa mendapat apa?  
(a) Di sisi luar dahan gambarkan pengeluaran untuk keperluan perempuan/laki-laki saja. Jika uang yang digunakan bukan dari usaha/pendapatan sendiri, beri symbol di sampingnya. (b) Sedangkan di sisi dalam dahan kiri dan kanan adalah pengeluaran bersama dari pendapatan perempuan/laki-laki saja. (c) Dahan tengah adalah pengeluaran bersama dari usaha bersama.
4. Penopang: siapa memiliki apa dan mengambil keputusan apa?  
Gambarlah di sisi luar batang kepemilikan perempuan dan laki-laki (di sisi masing-masing jenis kelamin) serta keputusan yang diambil oleh perempuan dan laki-laki. Kepemilikan bersama dan pengambilan keputusan bersama diletakkan di tengah (jika nama yang tertera dalam kepemilikan adalah nama bersama).
5. Gambarkan rencana aksi perubahan, masing-masing minimal 2 aksi untuk setiap bagian pohon (akar, dahan, penopang)
  - a. Apa yang mau dikurangi? (lingkari dengan warna hijau sebagai buah yang belum matang)
  - b. Apa yang ingin dibuang? (lingkari dengan hijau dan beri tanda silang)
  - c. Apa yang ingin ditingkatkan? (lingkari dengan warna hijau)
  - d. Apa yang ingin ditambah? (gambar symbol yang ingin ditambah dengan warna hijau lalu lingkari)
6. Jika nanti aksi perubahan sudah tercapai, lingkari dengan warna merah.



## Penutup

1. Peserta didorong untuk membagikan Pohon Keseimbangan Gender kepada keluarga dan teman-teman mereka.
2. "Promosi" tentang alat berikutnya untuk pertemuan selanjutnya yaitu Pohon Usaha Penggiling Jagung – yang akan dilakukan bersama-sama dengan para pelaku usaha energy baru terbaru lainnya. Pada pertemuan ini juga akan dilacak dan dilakukan coaching terkait komitmen aksi yang mereka rancang dalam Perjalanan Visi.
3. Pertemuan ditutup dengan minta peserta (di dalam kelompok) untuk membuat lagu tentang Pohon Keseimbangan Gender: isi dan tahapan membuatnya. Nyanyikan bersama dan pada akhir lagu atau bagian Refrain ajak semua peserta untuk ikut bernyanyi dan menari.



## Waktu:

Laporan diserahkan setelah pertemuan kedua, yaitu pelatihan Pohon Keseimbangan Gender

## Uraian:

1. Anggota rumah tangga: Siapa saja anggota rumah tangga beserta jenis kelaminnya? \_\_\_\_\_  
Apakah ada kelompok orang rentan yang dilaporkan, seperti Perempuan Kepala Keluarga, penyandang disabilitas, lansia, dsb?
  
2. Pekerjaan/Aktivitas:
  - a. Pekerjaan yang dilakukan hanya oleh laki-laki untuk menghasilkan pendapatan: \_\_\_\_\_
  - b. Pekerjaan yang dilakukan hanya oleh perempuan untuk menghasilkan pendapatan: \_\_\_\_\_
  - c. Pekerjaan yang dilakukan bersama-sama oleh perempuan dan laki-laki: \_\_\_\_\_
  - d. Pekerjaan yang dilakukan hanya oleh laki-laki untuk keluarga: \_\_\_\_\_
  - e. Pekerjaan yang dilakukan hanya oleh perempuan untuk keluarga: \_\_\_\_\_
  
3. Pembelanjaan/pengeluaran.
  - a. Pengeluaran yang dilakukan laki-laki untuk diri mereka sendiri: \_\_\_\_\_
  - b. Pengeluaran yang dilakukan perempuan untuk diri mereka sendiri: \_\_\_\_\_
  - c. Laki dan perempuan secara bersama-sama membelanjakan pendapatan untuk keluarga: \_\_\_\_\_
  - d. Pengeluaran laki-laki saja untuk keluarga: \_\_\_\_\_
  - e. Pengeluaran perempuan saja untuk keluarga: \_\_\_\_\_
  - f. Pengeluaran laki-laki untuk perempuan: \_\_\_\_\_
  - g. Pengeluaran perempuan untuk laki-laki: \_\_\_\_\_

## PENGGILING JAGUNG

4. Harta dan pengambilan keputusan:
- a. Harta/aset yang dimiliki/atas nama perempuan saja: \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_
  - b. Harta/aset yang dimiliki/atas nama laki-laki saja: \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_
  - c. Harta/aset yang dimiliki/atas nama bersama: \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_
  - d. Keputusan yang diambil laki-laki: \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_
  - e. Keputusan yang diambil perempuan: \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_
  - f. Keputusan yang diambil bersama: \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_
5. Komitmen Aksi untuk perubahan.
- a. Hal-hal yang ingin ditambahkan baru: \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_
  - b. Hal-hal yang ingin ditingkatkan atau diperbaiki: \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_
  - c. Hal-hal yang ingin dikurangi: \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_
  - d. Hal-hal yang ingin dibuang/ditinggalkan: \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_



## MONITORING DAN COACHING PERJALANAN VISI

### Persiapan Fasilitator

Siapkan lembar catatan/laporan Perjalanan Visi dari peserta pelatihan. Minta peserta membawa buku harian mereka yang berisi Perjalanan Visi

### Monitoring dan Coaching

1. Cek buku harian peserta apakah mereka sudah melingkari aktivitas dan capaian/target yang sudah terjadi. Jika belum, minta mereka melingkari dengan warna merah. Fasilitator mencatat apa saja yang sudah tercapai (dilingkari merah). Jika ada capaian atau aktivitas baru yang belum ada sebelumnya, gambar baru dan lingkari dengan merah.
2. Jika ada aktivitas atau target yang belum terjadi, tanyakan apa kendala atau kesulitannya. Fasilitator mencatatnya juga.
3. Minta peserta saling membagikan pengalaman sukses dan gagal mereka. Minta mereka saling membantu untuk mencari solusi jika ada yang belum berhasil. Catat solusi yang ditemukan.
4. Buat catatan capaian dan solusi atas kendala dalam laporan fasilitator.



# PERTEMUAN 3

## Pelatihan Alat 3 GALS: Pohon Usaha Energi Baru Terbarukan



Kurang lebih 8 jam



pemilik penggiling jagung sekabupaten  
Gender Focal Point



Fasilitator Gender/GALS dari Hivos (Pelatihan) dan GFP (monitoring dan coaching)  
Kabupaten yang terkait



buku dan bolpoin 4 warna yang dimiliki peserta dan sudah berisi Visi dan Perjalanan  
Visi serta Pohon Keseimbangan Gender, kertas plano, spidol besar( warna hitam,  
hijau, merah, biru), selotipe kertas

## POHON USAHA ENERGI BARU TERBARUKAN MONITORING DAN COACHING PERJALANAN VISI, POHON KESEIMBANGAN GENDER

### Persiapan Fasilitator

Siapkan lembar catatan/laporan Perjalanan Visi dan Pohon Keseimbangan Gender dari peserta pelatihan. Minta peserta membawa buku harian mereka yang berisi Perjalanan Visi dan Pohon Keseimbangan Gender.

### Monitoring dan Coaching

1. Cek buku harian peserta apakah mereka sudah melingkari aktivitas dan capaian/target yang sudah terjadi. Jika belum, minta mereka melingkari dengan warna merah. Fasilitator mencatat apa saja yang sudah tercapai (dilingkari merah). Jika ada capaian atau aktivitas baru yang belum ada sebelumnya, gambar baru dan lingkari dengan merah.
2. Jika ada aktivitas atau target yang belum terjadi, tanyakan apa kendala atau kesulitannya. Fasilitator mencatatnya juga.
3. Bagi peserta dalam kelompok per desa, minta mereka membagikan pengalaman sukses dan gagal mereka. Minta mereka saling membantu untuk mencari solusi jika ada yang belum berhasil. Catat solusi yang ditemukan.
4. Buat catatan capaian dan solusi atas kendala dalam laporan fasilitator.



BIRU

Olah Limbah  
Jadi  
Berkah

# PERTEMUAN 4

## Monitoring dan Coaching Perjalanan Visi, Pohon Usaha Energi Baru Terbarukan Monitoring Pemberdayaan Perempuan dan Laki-laki



Kurang lebih 2 jam



Pemilik penggiling jagung



Staf YRE yang bertugas



Buku dan bolpoin 4 warna yang dimiliki peserta dan sudah berisi Visi dan Perjalanan Visi, Pohon Keseimbangan Gender dan Pohon Usaha Energi Baru Terbarukan, Lembar Monitoring Pemberdayaan Perempuan dan Laki-laki

## MONITORING DAN COACHING PERJALANAN VISI, POHON KESEIMBANGAN GENDER, POHON USAHA ENERGI BARU TERBARUKAN

### Persiapan Fasilitator

Siapkan lembar catatan/laporan Perjalanan Visi, Pohon Keseimbangan Gender dari peserta pelatihan dan laporan monitoringnya. Minta peserta membawa buku harian mereka yang berisi Perjalanan Visi, Pohon Keseimbangan Gender dan Pohon Usaha Energi Baru Terbarukan.

### Monitoring dan Coaching

1. Cek buku harian peserta apakah mereka sudah melingkari aktivitas dan capaian/target yang sudah terjadi di baik di Perjalanan Visi (periode kedua) maupun di Pohon Keseimbangan Gender serta Pohon Usaha Energi Baru Terbarukan. Jika belum, minta mereka melingkari dengan warna merah. Fasilitator mencatat apa saja yang sudah tercapai (dilingkari merah). Jika ada capaian atau aktivitas baru yang belum ada sebelumnya, gambar baru dan lingkari dengan merah.
2. Jika ada aktivitas atau target yang belum terjadi, tanyakan apa kendala atau kesulitannya. Fasilitator mencatatnya juga.
3. Minta mereka membagikan pengalaman sukses dan gagal mereka. Minta mereka

saling membantu untuk mencari solusi jika ada yang belum berhasil. Catat solusi yang ditemukan.

4. Buat catatan capaian dan solusi atas kendala dalam laporan fasilitator.

## MONITORING PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN LAKI-LAKI

### Persiapan Fasilitator

Siapkan lembar Monitoring Pemberdayaan Perempuan dan Laki-laki sejumlah peserta

### Monitoring

1. Dalam diskusi kelompok besar, jelaskan kepada peserta manfaat dari penggunaan alat ini adalah untuk memastikan adanya kesetaraan akses, partisipasi, dan manfaat bagi perempuan, laki-laki dan kelompok-kelompok rentan.
2. Bagikan lembar Monitoring Pemberdayaan Perempuan dan Laki-laki untuk setiap peserta. Minta mereka mengisinya masing-masing. Diskusikan hal-hal yang belum jelas.
3. Diskusikan jawaban dari peserta, misalnya dengan menanyakan mengapa perempuan atau laki-laki yang mengambil keputusan atau mengelola, dst. Jika situasi yang terjadi adalah ketidaksetaraan gender (misal: terjadi beban tambahan ke perempuan tanpa perempuan mendapat manfaat atau terjadi peningkatan posisi tawarnya), diskusikan hal ini dengan peserta dan cari solusi serta komitmen aksi yang bisa dilakukan untuk mengubah situasi ini. Catat poin-poinnya dalam catatan laporan fasilitator.



## Lembar Monitoring Pemberdayaan Perempuan dan Laki-laki

<b>Menakar Pemberdayaan Perempuan &amp; Laki-laki</b>			
Panduan pertanyaan bagi praktisi untuk memisahkan proses wawancara antara penerima manfaat perempuan dan laki-laki selama pelatihan jender dan dilakukan kembali enam bulan setelah pelatihan dilakukan			
Desa _____ Provinsi _____ Nama Fasilitator _____ Nama Responden _____ Laki / Perempuan _____ Usia _____ Status pernikahan _____ Tanggal _____ Centanglah kolom yang sesuai (Laki/Perempuan) untuk setiap jawaban pertanyaan di bawah ini			
<b>1. Produksi</b>		<b>Laki</b>	<b>Perempuan</b>
A. Input dalam menentukan keputusan produktif: Siapa yang memutuskan :			
A-1	Memiliki alat penggiling jagung		
A-2	Pengoperasian alat penggiling jagung		
A-3	Membersihkan alat penggiling jagung		
A-4	Mengumpulkan pembayaran		
A-5	Mengelola pendapatan		
A-6	Mengecek dan memperbaiki alat penggiling jagung		
B. Peran: Siapa yang melakukan:			
B-7	Mengoperasikan alat penggiling jagung		
B-8	Membersihkan alat penggiling jagung		
B-9	Mengumpulkan pembayaran		
B-10	Mengelola pendapatan		

B-11	Mengecek dan memperbaiki alat penggiling jagung		
Total skor dari Produksi		....	
Persentase (Total skor dikalikan 100 dan dibagi 11)		.....	
Komentar			

2. Sumber Daya		Laki	Perempuan
A. Kepemilikan Aset: Siapa yang memiliki asset seperti di bawah ini:			
A-1	Lahan (pertanian/kebun)		
A-2	Rumah		
A-3	Peralatan pertanian	....	
A-4	Ternak besar (sapi, kambing, kuda, babi, dll)		
A-5	Ternak kecil (ayam, bebek, dll)	....	
A-6	Alat transportasi: motor, mobil, dll		
A-7	Emas atau produk investasi lainnya	..	
A-8	Instalasi alat penggiling jagung tenaga surya (nama yang teregistrasi)		
B. Pembelian, penjualan atau pengalihan asset: Siapa yang menentukan :			
B-8	Penjualan atau pengalihan kepemilikan aset-aset di atas		
B-9	Pembelian asset baru		
C. Akses ke jasa keuangan: Siapa yang memiliki akses ke:			
C-10	Kredit koperasi/ pinjaman kelompok dll		

## PENGGILING JAGUNG

C-11	Bank		
C-12	Arisan		
Total skor dari Produksi			
Persentase (Total skor dikalikan 100 dan dibagi 12)			
Komentar			

3. Kepemimpinan Masyarakat		Laki	Perempuan
A. Keanggotaan Kelompok: Siapa yang terlibat dalam			
A-1	Komite dalam kelompok masyarakat, kelompok tani, atau koperasi		
A-2	Keanggotaan dalam kelompok tani atau koperasi		
A-3	Perwakilan masyarakat dalam pertemuan di tingkat desa, kabupaten, propinsi		
B. Berbicara di Depan Publik: Siapa yang menghadiri			
B-4	Pertemuan Desa dengan skala kehadiran paling sering		
B-5	Menyuarakan pendapat dalam pertemuan desa		
Total Skor Dari Kepemimpinan Masyarakat			
Presentase (Total Skor di atas dikali 100, dibagi 5)			
Komentar			

4. Pendapatan		Laki	Perempuan
A. Kontrol atas Penggunaan Pendapatan: Siapa yang menentukan pengeluaran terkait:			
A-1	Makanan		
A-2	Pendidikan/Kursus/biaya sekolah anak		
A-3	Renovasi Rumah		
A-4	Perlindungan Kesehatan		
A-5	Pakaian		
A-6	Peralatan rumah tangga		
A-7	Pembelian asset baru: rumah, tanah, dll		
A-8	Energi (bahan bakar, listrik, dll)		
A-9	Air		
A-10	Kegiatan hiburan/liburan/penggunaan telepon genggam		
A-11	Transportasi		
A-12	Tabungan untuk memastikan keberlanjutan usaha		
Total Skor Dari Pendapatan			
Presentase (Total Skor di atas dikali 100, dibagi 12)			
Komentar			

5. Alokasi Waktu		Laki	Perempuan
A. Beban Kerja: Siapa yang terlibat dalam kegiatan berikut:			
A-1	Pencatatan		
A-2	Pengumpulan pembayaran dari penggilingan jagung		
A-3	Memelihara (termasuk membersihkan) instalasi energy terbarukan		
A-4	Mengoperasikan instalasi		
A-5	Partisipasi paling besar dalam kegiatan rumah tangga (mengambil air, mengasuh anak, mengumpulkan kayu bakar, memasak, membersihkan rumah, menyapu halaman, mencuci pakaian, dll)		
A-6	Partisipasi paling besar dalam kegiatan komunitas (menghadiri pertemuan desa, perbaikan jalan, membersihkan sumur komunitas, menghadiri pelatihan, pembangunan sekolah dan balai kesehatan, dll)		
Total Skor Dari Alokasi Waktu			
Presentase (Total Skor di atas dikali 100, dibagi 6)			
Komentar			
B. Hiburan: siapa yang memiliki waktu untuk melakukan:			
B-7	Kegiatan hiburan (mengunjungi tetangga, menonton TV, kegiatan olah raga, dll)		

# Hivos

people unlimited

## **Hivos Southeast Asia**

Kemang Selatan XII No.1

Jakarta Selatan 12560, Indonesia

Mobile : +628111819828

Office : +6221 7883757, 7892489 (ext. 160)

[www.sea.hivos.org](http://www.sea.hivos.org)

 Hivos Southeast Asia

 @HivosROSEA